

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi dan pesaing menjadi akibat dunia bisnis menghadapi perubahan lingkungan yang cepat, tajam, dinamik, dan rumit. Persaingan bisnis yang ketat membuat setiap perusahaan melakukan pengelolaan manajemen yang menyeluruh. Tidak hanya itu perusahaan juga harus bisa mengambil keputusan dengan tepat dan cermat untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin meningkat. Pengambilan keputusan yang tepat dan cermat tentu membutuhkan informasi biaya yang tepat dan sistematis.

Bagi perusahaan yang bergerak pada sektor industri konveksi pasti memiliki masalah yang hampir sama yaitu menghasilkan mutu dan spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan dengan biaya produksi yang rendah. Siklus kegiatan usaha dari perusahaan akan berkaitan dengan perhitungan dan pengendalian biaya produksi. Oleh karena itu, biaya produksi merupakan komponen biaya yang utama dan perlu direncanakan dan dikendalikan dengan tepat dan cermat. Hasil dari pengambilan keputusan yang tepat dan cermat akan menunjukkan pengorbanan dari perusahaan dapat menghasilkan laba atau tidak, sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh laba.

Informasi mengenai biaya merupakan komponen yang dibutuhkan oleh manajemen untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Menentukan

biaya pokok produksi dilakukan dengan menggolongkan biaya atas dasar fungsi-fungsi pokok. Fungsi-fungsi pokok tersebut adalah fungsi produksi, fungsi administrasi, fungsi pemasaran dan fungsi keuangan.

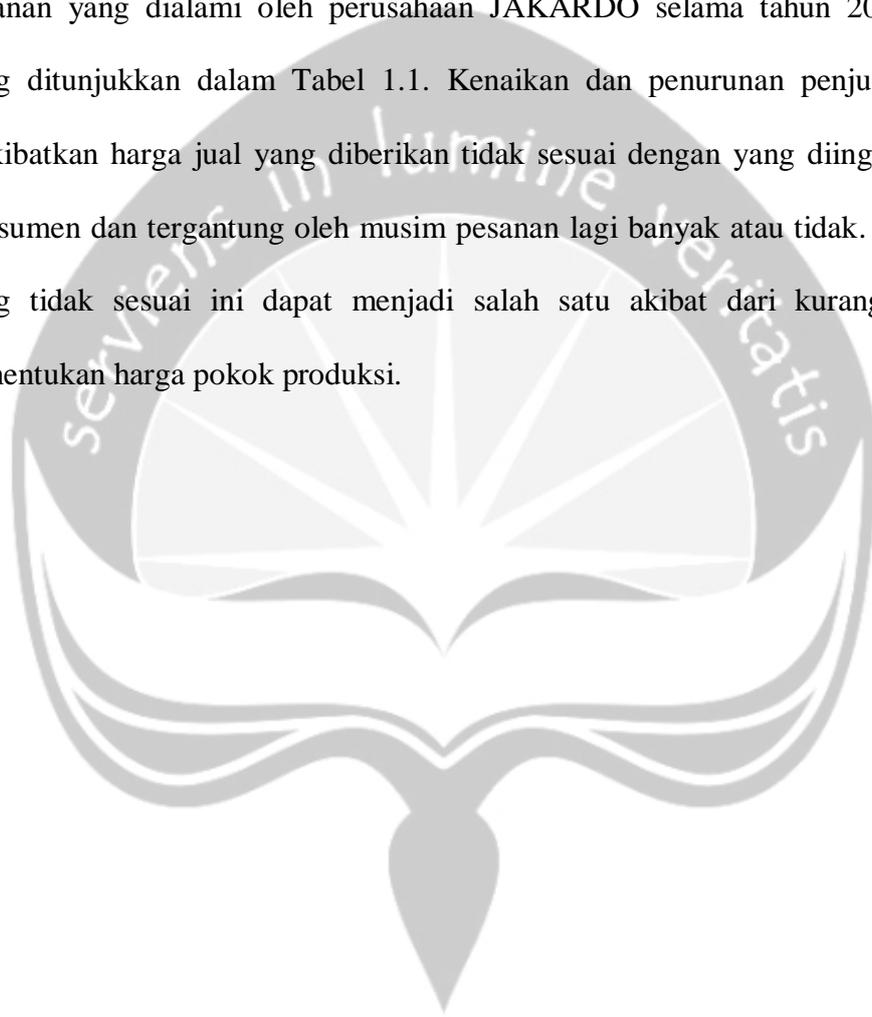
Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi dalam proses mengelola bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual (Mulyadi,1995:14). Biaya produksi dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah harga bahan baku yang dipakai dalam pengelolaan produk. Biaya tenaga kerja langsung adalah semua balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan. Biaya *overhead* pabrik adalah biaya-biaya selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Tidak hanya biaya-biaya yang sudah diuraikan sebelumnya, kesalahan material dalam penentuan harga pokok produksi dapat mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan neraca. Hal ini dapat menyebabkan laporan keuangan yang tidak andal.

Perusahaan JAKARDO merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi yang memproduksi topi dan jasa bordir. Perusahaan JAKARDO perlu mengetahui perhitungan harga pokok produksinya agar perusahaan mengetahui laba atau tidak kegiatan produksi yang dijalankan. Tidak hanya mengetahui laba atau rugi dengan mengetahui biaya produksi perusahaan dapat menetapkan harga jual yang tepat yang juga berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan.

Perhitungan harga pokok produksi tentunya sudah dilakukan oleh perusahaan JAKARDO, namun perhitungan yang dilakukan sangatlah sederhana dan belum berdasarkan kaidah akuntansi biaya. Perhitungan biaya dalam perusahaan dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu biaya bahan baku, biaya

tenaga kerja , dan biaya *overhead* pabrik. Dari hasil analisis yang dilakukan penulis ternyata perusahaan tidak memisahkan biaya listrik untuk produksi dan biaya listrik non-produksi dan perusahaan tidak menghitung biaya depresiasi.

Hasil analisis lainnya juga menunjukkan kenaikan dan penurunan jumlah pesanan yang dialami oleh perusahaan JAKARDO selama tahun 2019 seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.1. Kenaikan dan penurunan penjualan dapat diakibatkan harga jual yang diberikan tidak sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen dan tergantung oleh musim pesanan lagi banyak atau tidak. Harga jual yang tidak sesuai ini dapat menjadi salah satu akibat dari kurang tepatnya menentukan harga pokok produksi.



**Tabel 1.1**  
**Jumlah pesanan topi di perusahaan JAKARDO pada tahun 2019.**

Bulan	Jumlah Pesanan Topi (pcs)
Januari	2.051
Febuari	1.055
Maret	2.395
April	2.173
Mei	5.398
Juni	1.136
Juli	2.059
Agustus	2.039
September	3.406
Oktober	1.864
November	1.277
Desember	1.308

Sumber: Data Penjualan Perusahaan JAKARDO pada tahun 2019.

Perusahaan JAKARDO juga menerima pesanan dari pelanggan-pelanggannya. Sebagai perusahaan yang menerima pesanan dari pelanggan mengetahui biaya produksi adalah hal penting harus diketahui oleh perusahaan. Komponen biaya paling banyak terserap dalam proses produksi. Jika tidak dikelola dengan benar dan cermat, maka dalam pengambilan keputusan tentunya akan terjadi kerugian dan berdampak buruk bagi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Informasi mengenai harga pokok produksi yang tepat dan relevan sangat berguna dalam menentukan kelangsungan perusahaan dan mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri, maka penulisan skripsi ini akan membahas mengenai

## “EVALUASI PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA JAKARDO YOGYAKARTA”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah penentuan harga pokok produksi pada perusahaan JAKARDO sudah tepat menurut akuntansi biaya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini akan berfokus pada penentuan harga pokok produksi pada perusahaan JAKARDO pada tahun 2019 dengan kriteria pesanan adalah bukan pesanan khusus.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui gambaran dan membandingkan penentuan harga pokok produksi pada pembuatan topi pada perusahaan JAKARDO dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan akuntansi biaya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberi manfaat bagi perusahaan untuk menentukan harga pokok produksi dengan tepat sesuai dengan akuntansi biaya.

### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah dan memperdalam pengetahuan di bidang Akuntansi Manajemen serta dapat menjadi bahan kajian bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama.

### 3. Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menerapkan teori-teori yang sudah di peroleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya terjadi di lapangan, khususnya objek yang diteliti.

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1. Objek Penelitian**

Penulis menetapkan perusahaan JAKARDO sebagai obyek penelitian penulisan skripsi yang akan dilakukan. Lokasi pusat perusahaan melakukan seluruh proses produksi di Jl. Agung Sedayu no.13 Sambisari, Padukuhan Joho, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta.

### 1.6.2. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dengan pihak perusahaan mengenai gambaran umum perusahaan dan data-data yang relevan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan produksi dan melakukan pencatatan atas hasil yang diperoleh terutama komponen-komponen yang menyangkut dengan biaya yang mempengaruhi harga pokok produksi.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tentang biaya-biaya yang berhubungan dengan penentuan harga pokok produksi pada perusahaan JAKARDO.

### 1.6.3. Metode Analisis Data

Data-data yang telah diperoleh akan dilakukan analisis sebagai berikut :

1. Melakukan pengelompokkan biaya yang terjadi pada perusahaan JAKARDO kedalam kelompok biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik.
2. Melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan konsep akuntansi biaya.

3. Membandingkan antara penentuan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan JAKARDO dengan konsep akuntansi biaya yang telah dihitung oleh penulis.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab 1 berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Bab 2 ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori yang dijabarkan dalam bab ini adalah pengertian harga pokok produksi, tujuan penentuan harga pokok produksi, serta elemen-elemen yang terdapat dalam harga pokok produksi.

### **3. BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab 3 berisi tentang objek penelitian yang diuraikan mengenai sejarah berdirinya perusahaan, perkembangan perusahaan, struktur kepemilikan serta, asset yang dimiliki perusahaan, serta proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

### **4. BAB IV ANALISIS DATA**

Bab 4 berisi tentang uraian tentang komponen-komponen dalam perhitungan harga pokok produksi dan perbandingan harga pokok produksi yang dihitung menurut akuntansi biaya dan perhitungan harga pokok produksi dari perusahaan JAKARDO.

## 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi tentang uraian mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan oleh perusahaan dalam penentuan harga pokok produksi.

